



Tugu hingga Alun- Alun Utara Jadi Sasaran Penertiban

YOGYA, TRIBUN - Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta sudah menyusun rencana penertiban yang akan dilakukan selama 2015. Program dengan slogan "Panca Tertib Yogyakarta Istimewa" itu berisi lima agenda penertiban.

Kepala Bidang Pengendalian Operasional Dintib Kota Yogyakarta Totok Suryonoto menjabarkan kelima agenda penertiban selama 2015 tersebut. Antara lain penertiban jalan yang meliputi penertiban pedagang kaki lima (PKL), penertiban lingkungan meliputi vandalisme dan pembuangan air limbah serta sampah, penertiban usaha meliputi penjualan miras, pemasangan reklame, pondokan, usaha rekreasi, pondokan dan usaha lainnya.

Ada pula penertiban bangunan terkait dengan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan juga penertiban sosial yang meliputi penertiban wanita tunasusila dan waria. "Agenda Panca Tertib ini nantinya akan difokuskan di wilayah-wilayah yang sudah kami tentukan. Dengan pertimbangan di wilayah-wilayah tersebut permasalahan pelanggaran ketertiban terjadi," kata Totok, Selasa (3/2).

Adapun wilayah yang nantinya akan dilakukan penertiban adalah wilayah sumbu filosofis yang meliputi kawasan Tugu, Jalan Margo Mulyo, Pangurakan, Maliboro, hingga Alun-Alun Utara. Di wilayah itu, Dintib Kota Yogyakarta fokus melakukan penertiban selama tiga bulan yaitu mulai Januari hingga Maret 2015. Lalu wilayah kedua adalah kawasan jalur tengah yang meliputi kawasan Titik Nol Kilometer dan Jalan Senopati. Kawasan itu akan ditertibkan pada Mei.

Sementara Agustus-September 2015, operasi penertiban difokuskan di kawasan utara sisi timur meliputi Jalan Adi Sucipto, Jalan Urip Sumoharjo dan Jalan Sudirman. Pa-

da November - Desember 2015, penertiban dilakukan di kawasan utara sisi barat meliputi Jalan Diponegoro dan Jalan Kyai Mojo.

"Pada Juni hingga Juli 2015 kami memang tidak melakukan Panca Tertib ini dikarenakan sudah masuk operasi gugus Ramadan di seluruh wilayah Kota Yogyakarta," papar Totok. Operasi penertiban itu,

lanjut Totok, akan dikemas dengan kegiatan reguler yang dilaksanakan secara rutin. Namun meski begitu, ada pula penertiban yang sifatnya nonreguler. Artinya, Dintib Kota Yogyakarta juga akan melakukan penertiban di luar wilayah yang telah disebutkan tersebut jika ada laporan dari masyarakat.

Totok juga menambahkan adanya penentuan

waktu penertiban yang berbeda di masing-masing kawasan disebabkan oleh beberapa pertimbangan. Antara lain faktor luas wilayah dan kompleksitas masalah.

"Masing-masing kawasan yang sudah menjadi target kami tentunya memiliki kompleksitas masalah yang berbeda. Sehingga waktu penertibannya pun berbeda," imbuhnya. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005